

Analisis bibliometrik: Trend riset mindfulness dan humility tahun 2012 – 2022 dan implikasinya pada konseling di sekolah

Rohmatus Naini*, Mungin Eddy Wibowo, Edy Purwanto, Mulawarman Mulawarman

Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

*Corresponding Author: rohmatusnaini31@students.unnes.ac.id

Abstrak. Pendidikan karakter di Indonesia perlu ditingkatkan di seting pendidikan melalui layanan bimbingan dan konseling. Salah satu virtue yang perlu ditingkatkan yakni humility sebagai dasar pengembangan kekuatan karakter dan moral. Upaya peningkatan humility melalui layanan konseling mindfulness untuk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan trend riset mindfulness dan humility dengan fokus riset di tahun 2012 hingga 2022 dan penjelasan implikasi layanan konseling di sekolah. Selain itu, peneliti juga menganalisis penulis yang berfokus pada riset mindfulness dan humility. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik dengan sampel data sebanyak 999 dokumen dari pencarian google scholar berbantuan Publish or Perish (PoP). Data tersebut kemudian disimpan dalam bentuk CSV yang diinput pada VosViewer dengan hasil 41 kata kunci yang dibagi menjadi 8 kluster sesuai dari keyword pencarian yakni mindfulness dan humility. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sangat bervariasi topik yang relevan untuk diteliti berkaitan mindfulness dan humility berdasarkan sumber bacaan dari Google Scholar Search di tahun 2012-2022. Cultural humility menjadi hasil topik pencarian yang dominan dan memiliki keterhubungan dengan pembelajaran, pedagogi, traumatic, awareness dan juga cultural competence. Implikasi dari hasil studi ini menjadikan dasar pengembangan riset terkait layanan konseling di sekolah.

Kata kunci: mindfulness; humility; konseling.

Abstract. Character education in Indonesia needs to be improved in educational settings through guidance and counseling services. One of the virtues that need to be improved is humility as the basis for developing character and moral strength. Efforts to increase humility through mindfulness counseling services for students. This study aims to describe the trend of mindfulness and humility research with a focus on research in 2012 to 2022 and explain the implications of counseling services in schools. In addition, researchers also analyzed authors who focused on mindfulness and humility research. This study uses bibliometric analysis with a data sample of 999 documents from a google scholar search assisted by Publish or Perish (PoP). The data is then stored in CSV form which is inputted into VosViewer with the results of 41 keywords which are divided into 8 clusters according to the search keywords, namely mindfulness and humility. The results of the study show that there are many relevant topics for research related to mindfulness and humility based on reading sources from Google Scholar Search in 2012-2022. Cultural humility is the dominant search topic and has links to learning, pedagogy, trauma, awareness and also cultural competence. The implications of the results of this study form the basis for developing research related to counseling services in schools. Further research recommendations will be discussed in this article.

Keywords: mindfulness; humility; counseling.

How to Cite: Naini, R., Wibowo, M.E., Purwanto, E., Mulawarman, M. (2022). Analisis bibliometrik: Trend riset mindfulness dan humility tahun 2012 – 2022 dan implikasinya pada konseling di sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2022, 936-940.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter yang ada di sekolah mewajibkan konselor sekolah sebagai bagian integral pendidikan untuk ikut serta melakukan pembinaan, penumbuhan dan pengembangan karakter peserta didik. Melalui layanan konseling tentunya dapat membantu siswa dalam meningkatkan karakter. Salah satu karakter yang perlu dikembangkan yakni humility. Istilah humility dalam bahasa Indonesia dikenal dengan rendah hati. Tangney (2009) mendefinisikan bahwa humility sebagai moral yang baik dengan diukur pada keberhasilan menilai diri, ketika melakukan kesalahan mampu mengakui kesalahan, memahami keterbatasan diri dan

ketidaksempurnaan pada diri. Humility disebut sebagai salah satu pilar universal yang berasal dari nilai-nilai luhur universal (Suyanto dalam Kosim, 2019).

Individu yang memiliki humility maka mampu melepaskan ego yang ada pada diri dengan penekanan bahwa bagaimana suatu sudut pandang memiliki keharusan untuk benar, dan ketika memiliki pandangan secara visioner (Davis dalam Naini et al, 2021). Saat individu humility maka ketika memiliki prestasi maka tidak disebarluaskan melainkan membiarkan orang lain untuk menilai dengan sendiri (Neimiec, 2013). Maka individu yang memiliki humility cenderung dia akan bertanggungjawab,

bersyukur, humanis, integritas, berempati, memiliki identitas moral, murah hati dan mudah memaafkan serta kindness. Sebaliknya individu yang rendah humility cenderung egois, bersikap sombong dan memiliki pemikiran sempit (Rowatt, et al., 2006) narsistic, menampilkan hal yang dibanggakan, empati rendah dan arogan (Schwartz & Smith, 2002). Jika konselor tidak memberikan stimulasi yang tepat maka, siswa yang memiliki humility rendah lebih pada akan berperilaku bullying, tawuran bahwa melakukan pembunuhan.

Salah satu praktik yang dapat dilakukan konselor yakni mindfulness. Van Doesum et al., (2020) mindfulness berkaitan dengan personality trait yang diasosiasikan dengan perilaku prosocial/antisosial dan memiliki hubungan positif antara mindfulness dan empati, orientasi nilai social, dan berhubungan negative dengan moral disengagement dan narsism. Dan dalam konstruk HEXACO mindfulness dan honesty-humility memiliki hubungan sangat kuat.

Davis & Hayes (2011) bahwa dalam proses mindfulness ada pengembangan afeksi dimana adanya perubahan regulasi emosi dan meningkatkan fleksibilitas dalam memberi respon pada suatu momen yang dapat mengembangkan perkembangan interpersonal berkaitan dengan hubungan dan interaksi dengan orang lain, intrapersonal, wellbeing, dan moral. Tiga hal penting ditekankan pada praktik mindfulness yakni intention, bahwa intensitas individu yang bagus dalam berlatih, serta niat

atau tujuan jelas maka akan menjadikan berhasil dalam berlatih. Ini diarahkan bahwa berkaitan dengan self-regulation yang mana ketika individu mampu manajemen stres dengan baik maka akan mampu mengeksplorasi diri. Selanjutnya yakni, attention bahwa perhatian penuh dalam menumbuhkan kesadaran akan mampu melihat sesuatu dari sudut pandang terhadap suatu peristiwa internal dan eksternal yang dialami dan attitude sebagai bagian ketiga yang penting. Sikap penerima, terbuka dan pikiran positif maka akan lebih mindful karena keingintahuan dan penerimaan yang baik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana peta perkembangan riset mindfulness dan humility berdasarkan kata kunci?. Tujuan penelitian ini menganalisis keterhubungan beberapa topik per kategori dengan topik central yang berkaitan dengan mindfulness dan humility.

METODE

Studi ini menggunakan data publikasi internasional yang diperoleh dari google scholar search melalui aplikasi Publish or Perish. Rentang artikel yang dianalisis yakni publikasi pada tahun 2012 hingga 2022 dengan memasukkan keyword "[mindfulness]; [humility]" dan disimpan dalam bentuk CSV. Analisis yang digunakan yakni berbantuan VosViewer, sedangkan untuk filter data jumlah banyaknya sitasi dari suatu artikel menggunakan microsoft excel.

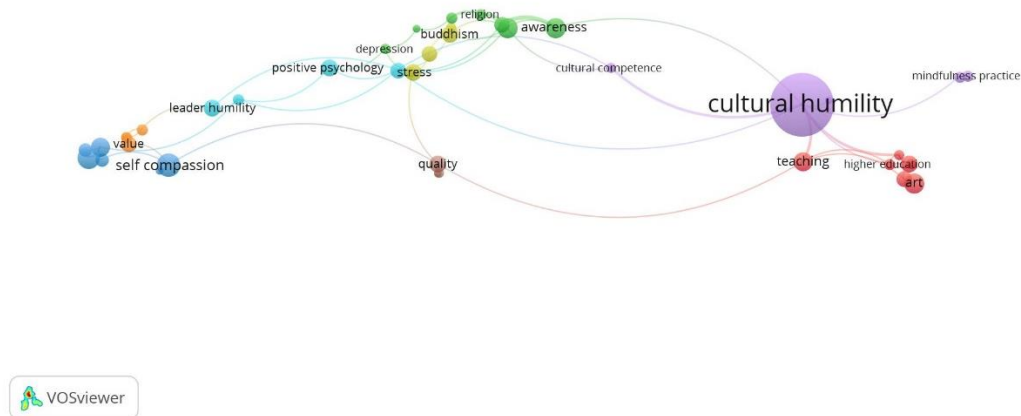
The screenshot displays the 'Publish or Perish' software interface. The main window shows a list of search results for the keywords 'mindfulness; humility'. The results are organized into columns: Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, Publication, Publisher, and Type. The top results include articles by J. Thomas, I. Grey, and others. On the right side, there is a 'Citation metrics' panel showing various statistics like Publication years, Citations, and Authors. Below this, there is a 'Paper details' panel for the selected article, showing its title, author, and publisher information.

Gambar 1. Proses pengumpulan data melalui Publish or Perish

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis bibliometrik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat

sebaran topik riset yang saling memiliki keterhubungan dengan fokus studi yang muncul adalah cultural humility seperti dibawah ini:

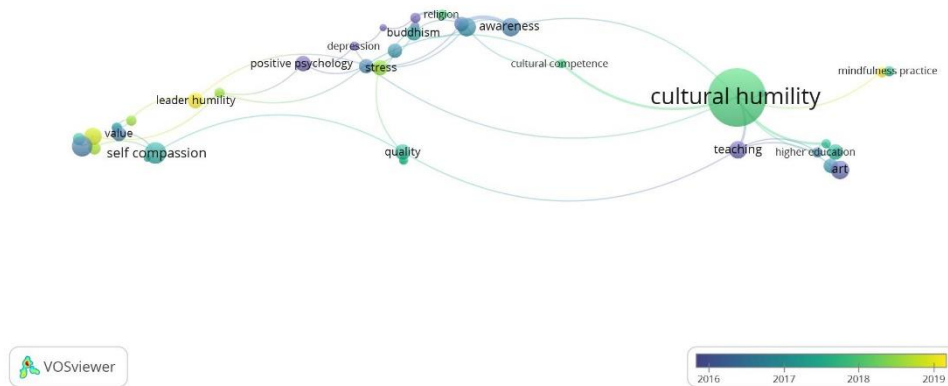


Gambar 2. Hasil analisis bibliometrik berdasarkan topik riset

Berdasarkan data gambar diatas dimaknai bahwa fokus relevansi topik dengan keyword yang telah ditetapkan peneliti yakni cultural humilty yang masih memiliki keterhubungan dengan mindfulness practice, cultural competence dan juga trauma. Ini dimaknai oleh peneliti bahwa terdapat studi sebelumnya berkaitan dengan cultural humility dengan *mindfulness practice*. Adapun topik relevan yang

berdekatan untuk diteliti dengan cultural humility yakni *teaching, high education, art, awareness, religion, stress, buddhism, depression, positive psychology, leader humility, valuee dan self compassion* (topik yang lain yang tidak nampak pada gambar artinya belum banyak diteliti atau korelasinya jauh).

Selain itu, berikut hasil pengkategorian berdasarkan topik riset besar, seperti dibawah ini:



Gambar 3. Hasil analisis berdasarkan tahun pencarian

Berdasarkan tabel diatas bahwa trend riset terbaru berkaitan dengan leader humility, stres, diversity dan komunikasi yang berada pada warna kuning. Terdapat delapan kategori dalam analisis ini diantaranya

Kategori 1: art, education, higher education, intercultural competence, pedagogy, reflection, social justice, teaching

Kategori 2: addiction, awareness, contemplative practice, culture, depression, recovery, religion

Kategori 3: communication, diversity, patient, personality, self-compassion, transformation

Kategori 4: buddhism, covid, death, mindfulness training, stress

Kategori 5: clinician, cultural competence, cultural humility, mindfulness practic, trauma

Kategori 6: leader humility, positive psychology, power, workplace

Kategori 7: motivation, servant leadership, social mindfulness, value,

Kategori 8: burnout, healthcare, quality

Tabel 1. Hasil sortir jumlah sitasi terbanyak

Jumlah Sitasi	Penulis	Judul	Tahun	Sumber	Publisher
13215	J Thomas, I Grey, P Kinderman	Exploring Culturally Attuned Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR)	2017		zscholars.zu.ac.ae
9141	LT Roche	Yoga: A self-regulation process	2018	Yoga Mimamsa	ym-kdham.in
3280	D Velott, K Sprow Forté	Toward health equity: Mindfulness and cultural humility as adult education	2019	New Directions for Adult and ...	Wiley Online Library
2594	H Zhang, CE Watkins Jr, JN Hook, ...	Cultural humility in psychotherapy and clinical supervision: A research review	2022	Counselling and ...	Wiley Online Library
2081	DC Thomas, JS Osland	Mindful communication	2017	The Blackwell Handbook of Global ...	Wiley Online Library
1676	M Selart, V Schei, R Lines, ...	Can mindfulness be helpful in team decision-making? A framework for understanding how to mitigate false consensus	2020	European Management	Wiley Online Library
957	K Markey, M Prosen, E Martin, ...	Fostering an ethos of cultural humility development in nurturing inclusiveness and effective intercultural team working	2021	Journal of Nursing ...	Wiley Online Library
826	K Sutamchai, KE Rowlands, ...	The use of mindfulness to promote ethical decision making and behavior: Empirical evidence from the public sector in Thailand	2020	Public Administration and ...	Wiley Online Library
729	J Baldoni	Mindful leaders have moxie	2015	Leader to Leader	Wiley Online Library
729	D Rosenzweig	The sisters of mindfulness	2013	Journal of Clinical Psychology	Wiley Online Library
660	N Burton, MC Vu	The light and the dark of mindful social capital: Right mindfulness and social capital development	2021	European Management Review	Wiley Online Library

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa dari 999 artikel yang telah dihimpun, sitasi terbanyak dimiliki oleh artikel J Thomas, I Grey, & P Kinderman pada tahun 2017 yakni artikel yang berjudul exploring culturally attuned mindfulness based stress reduction (MBSR) disitasi sebanyak 13215. Dominasi sitasi terbanyak dimiliki publisher Wiley online library, artinya kesediaan artikel terkait mindfulness dan humility dapat ditelusuri pada publisher Wiley Online Library. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar pengembangan riset lain dimana para konselor mampu menelaah beberapa topik relevan untuk dicermati dan dilakukan riset mendalam.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa riset yang berkaitan dengan humility dan mindfulness masih belum banyak dan juga keterhubungan jauh sehingga perlu untuk dilakukan riset berkaitan dua variabel tersebut. Riset ini memiliki keterbatasan diantaranya yakni sumber pencarian menggunakan hanya google scholar, maka penelitian kedepan dapat menggunakan data yang beragam misalnya sciencedirect, wos, ataupun scopus. Selain itu riset ini juga perlu untuk ditinjau kembali berkaitan dengan analisis penulis. Maka jika itu dilakukan maka akan sangat membantu jika peneliti lainnya akan menggunakan mindfulness untuk humility.

REFERENSI

- Baldoni, J. (2015). Mindful leaders have moxie. *Leader to Leader*, 2015(75), 31-36.
- Davis, D. M., & Hayes, J. A. (2011). What are the benefits of mindfulness? A practice review of psychotherapy-related research. *Psychotherapy*, 48(2), 198–208. Retrieved from <https://doi.org/10.1037/a0022062>
- Kosim, M. (2012). Urgensi pendidikan karakter. *KARSA: Journal of Social and Islamic Culture*, 19(1), 84-92. Retrieved from <http://114.7.64.20/index.php/karsa/article/download/78/70>
- Markey, K., Prosen, M., Martin, E., & Repo Jamal, H. (2021). Fostering an ethos of cultural humility development in nurturing inclusiveness and effective intercultural team working. *Journal of Nursing Management*, 29(8), 2724-2728.
- Naini, R., Wibowo, M. E., & Mulawarman, M. (2021). Humility in Senior High School Students. *KnE Social Sciences*, 461-472.
- Niemiec, R. M. in H. H. K. and A. D. F. (eds). (2013). VIA Character Strengths: Research and Practice (The First 10 Years). In *Well-Being and Cultures: Perspectives from Positive Psychology, Cross-Cultural Advancements in Positive Psychology 3* (pp. 11–29). Springer Science+Business Media Dordrecht. Retrieved from <https://doi.org/10.1007/978-94-007-4611-4>
- Prince-Paul, M., & Kelley, C. (2017, December).

- Mindful communication: Being present. In *Seminars in Oncology Nursing* (Vol. 33, No. 5, pp. 475-482). WB Saunders.
- Roche, L. T. (2018). Yoga: A self-regulation process. *Yoga Mimamsa*, 50(1), 16.
- Rosenzweig, D. (2013). The sisters of mindfulness. *Journal of Clinical Psychology*, 69(8), 793-804.
- Rowatt, W. C., Powers, C., Targhetta, V., Comer, J., Kennedy, S., & Labouff, J. (2006). Development and initial validation of an implicit measure of humility relative to arrogance. *Journal of Positive Psychology*, 1(4), 198–211. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/17439760600885671>
- Schwartz, R. C., & Smith, S. D. (2002). Psychotherapeutic assessment and treatment of Narcissistic Personality Disorder. *Annals of the American Psychotherapy Association*, 5(4), 20+. Retrieved from <https://go.gale.com/ps/anonymouse?id=GALE%7CA110219685&sid=googleScholar&v=2.1&it=r&linkaccess=abs&issn=15354075&p=AONE&sw=w>
- Selart, M., Schei, V., Lines, R., & Nesse, S. (2020). Can mindfulness be helpful in team decision-making? A framework for understanding how to mitigate false consensus. *European Management Review*, 17(4), 1015-1026.
- Sutamchai, K., Rowlands, K. E., & Rees, C. J. (2020). The use of mindfulness to promote ethical decision making and behavior: Empirical evidence from the public sector in Thailand. *Public Administration and Development*, 40(3), 156-167.
- Thomas, J., Grey, I., & Kinderman, P. (2017). Exploring Culturally Attuned Mindfulness Based Stress Reduction (MBSR) as a Means of Improving Quality of life, Emotional Well Being and Academic Performance of Emirati College Students.
- Van Doesum, N. J., de Vries, R. E., Blokland, A. A. J., Hill, J. M., Kuhlman, D. M., Stivers, A. W., Tybur, J. M., & Van Lange, P. A. M. (2020). Social mindfulness: Prosocial the active way. *The Journal of Positive Psychology*, 15(2), 183–193. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/17439760.2019.1579352>
- Velott, D., & Sprow Forté, K. (2019). Toward health equity: Mindfulness and cultural humility as adult education. *New Directions for Adult and Continuing Education*, 2019(161), 57-66.
- Wright, J. C., Nadelhoffer, T., Perini, T., Langville, A., Echols, M., & Venezia, K. (2016). The psychological significance of humility. *Journal of Positive Psychology*, 12(1), 1–10. Retrieved from <https://doi.org/10.1080/17439760.2016.1167940>
- Zhang, H., et al (2022). Cultural humility in psychotherapy and clinical supervision: A research review. *Counselling and Psychotherapy Research*, 22(3), 548-557.